

**NILAI MORAL NASKAH DRAMA
SALAH TEMPAT KARYA OKIE RENDRA RAKASIWI
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Asmini, Bagiya, Suci Rizkiana

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: ukhtiasmini9@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik; (2) nilai moral; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Salah Tempat* Karya Okie Rendra Rakasiwi pada Siswa kelas XI di SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi sebagai berikut (a) tema; Pejabat yang tidak amanah terhadap janjinya; (b) tokoh utama: Tuan Maruk berwatak: ambisius, pekerja keras, serakah, dan beberapa tokoh lainnya yang dapat mendukung cerita; (c) alur: alur maju dan alur mundur, (d) latar tempat: di rumah sakit, ruang keluarga, ruang kerja, dan ruang periksa; latar waktu (pagi hari, siang hari, malam hari); latar sosial: seorang Ayah, Ibu, Pejabat, Dokter, (e) sudut pandang: persona “Aku”; (2) nilai moral dalam naskah drama *Salah Tempat* terdiri dari: (a) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi: berdoa, bersyukur, taubat, (b) nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: kejujuran, menyadari kesalahan, menghargai waktu, dan (c) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi: sayang keluarga, meminta maaf, sikap kekeluargaan, mengingatkan orang lain; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Salah Tempat* di kelas XI SMA dilaksanakan dengan KD 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film drama baik melalui lisan maupun tulisan dan indikator mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai moral drama; tujuan pembelajaran siswa dapat menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral drama; bahan pembelajarannya yaitu naskah drama; metode pembelajarannya menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan; langkah-langkah pembelajarannya meliputi kegiatan awal, inti dan, penutup.

Kata kunci: nilai moral, drama, dan skenario pembelajaran di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra pada dasarnya merupakan penjelmaan atau pemikiran seorang pengarang tentang gambaran pengalaman kehidupannya. Dalam pembuatan karya sastra, pengarang selalu menggunakan imajinasi yang kuat untuk menciptakan suatu karya sastra baru (Nurgiyantoro, 2012: 3). Sebuah karya sastra ditulis oleh pengarang bertujuan untuk menawarkan model kehidupan yang diidealkan sehingga karya sastra membawa pandangan filosofis, serta ajaran hidup yang diyakini pengarangnya. Jadi, apapun bentuk karya sastra tersebut tidak akan terlepas dari manusia dan kehidupannya.

Naskah adalah karya fiksi yang memuat kisah atau lakon yang terbagi atas babak dan adegan-adegan. Naskah drama sebagai salah satu bentuk karya sastra merupakan satu kesatuan teks yang memuat kisah (Endraswara, 2014: 37).

Drama adalah seni yang berkaitan dengan pentas dan pertunjukan serta membutuhkan perangkat yang kompleks untuk sebuah pementasan, drama memuat aneka seni, seperti tari, sastra, musik, dan peran dan masing-masing saling mendukung sehingga tidak dapat terpisahkan untuk menjadi drama sebagai karya seni yang lengkap. (Endraswara, 2014: 32).

Naskah drama sebagai karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat luhur kemanusiaan untuk memperjuangkan hak dan martabat manusia. Sifat-sifat kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal, artinya sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh manusia. Pada hakikatnya pesan moral yang terkandung dalam karya sastra lebih menitikberatkan pada sifat kodrati manusia yang hakiki, bukan pada aturan-aturan yang dibuat, ditentukan, dan dihakimi manusia (Nurgiyantoro, 2012: 322).

Pada saat ini kerusakan moral makin meluas. Namun, kerusakan moral sudah terjadi pada zaman dahulu. Banyak sekali para pakar agama dan pendidikan yang membahas tentang kerusakan moral di Indonesia khususnya. Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi semakin canggih dan banyak sekali kemudahan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, pengaruh budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia membuat sebagian masyarakat berperilaku negatif sehingga meresahkan berbagai lapisan masyarakat.

Nilai moral merupakan peraturan-peraturan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginajar, 2012: 59).

Melihat adanya penurunan nilai moral di Indonesia, pembelajaran moral mulai diintegrasikan dalam semua bidang studi. Pembelajaran moral dapat diterapkan melalui kegiatan-kegiatan di luar pengajaran. Dalam hal ini, penanaman moral dapat dilakukan dengan membahas mengenai nilai-nilai hidup yang dikembangkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, untuk disampaikan mengenai nilai moral yang ada. Salah satunya dengan mengupas nilai-nilai hidup atau moral yang terkandung dalam karya sastra (naskah drama).

Naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi merupakan salah satu naskah drama yang isinya sangat baik untuk pembelajaran moral, termasuk siswa SMA. Di dalamnya mengajarkan kepada pembaca, yaitu tentang problematika kehidupan dan kejujuran dalam memegang amanah.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi antara lain: (1) Bagaimanakah unsur intrinsik naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi?; (2) Bagaimanakah nilai moral naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi?; (3) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi dengan nilai moral sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA?. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi; (2) nilai moral naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi dengan nilai moral sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi. Objek dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi. Fokus penelitian ini pada nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka dan teknik observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri selaku peneliti, dengan bantuan kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat data hasil dari pembacaan naskah drama. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis isi. Dalam penyajian data digunakan metode informal. Penyajian data informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi; (2) nilai moral yang terkandung dalam *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi dan; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi di kelas XI SMA.

1. Unsur Intrinsik Naskah Drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi

Dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi yang telah dianalisis oleh peneliti, unsur-unsur intrinsik naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dibagi menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor. Tema naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi Pejabat yang tidak amanah terhadap janjinya. Naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi menggunakan alur maju dan alur mundur.

Tokoh dan penokohan dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi sebagai berikut: tokoh utama Tuan Maruk memiliki watak ambisi, pekerja keras, dan serakah, dan tokoh tambahan Nyonya Legawa memiliki watak sabar, tabah, dan tegar, Narima memiliki watak perhatian, peduli, dan sayang, Dokter memiliki watak ramah, tidak konsisten, dan mudah tergiur, Suster 1 memiliki watak ramah dan tegas, Suster 2 memiliki watak pandai dan ramah, Joni memiliki watak suka mengingatkan orang lain. Latar tempat dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi yaitu rumah sakit, ruang keluarga, ruang kerja, dan ruang periksa. Latar waktu dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi yaitu pagi hari, siang hari, dan malam hari. Latar sosialnya yaitu seorang ayah, seorang ibu, seorang anak, pejabat, sekretaris, dokter, suster, dan pasien.

Sudut pandang yang digunakan pengarang adalah sudut pandang orang pertama. Amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi adalah amanah, bertanggungjawab, tidak serakah dengan jabatan, dan berbakti kepada kedua orang tua dengan wujud tindakan seperti tingkah laku yang baik meskipun orang tua telah tiada.

2. Nilai Moral Naskah Drama *Salah Tempat* Karya Okie Rendra Rakasiwi

Nilai moral yang terdapat pada naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi dalam penelitian ini meliputi: (1) hubungan manusia dengan Tuhan: berdoa, bersyukur, dan taubat; (2) hubungan manusia dengan manusia: sayang keluarga, meminta maaf, sikap kekeluargaan, dan mengingatkan orang lain; dan (3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri: kejujuran, menyadari kesalahan, dan menghargai waktu.

3. Naskah Drama *Salah Tempat* Karya Okie Rendra Rakasiwi di Kelas XI SMA.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat memiliki komponen: a) kompetensi inti: memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, b) kompetensi dasar: memahami struktur dan kaidah teks film atau drama baik melalui lisan maupun tulisan, c) indikator: siswa dapat mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat) naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi dan nilai moral (hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi, d) Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning*. e) Sumber belajar yang digunakan adalah naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi, buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, dan referensi lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi meliputi lima unsur, yaitu (a) tema: Pejabat yang tidak amanah terhadap janjinya (b) tokoh utama : Tuan Maruk berwatak ambisi, pekerja keras dan serakah. Tokoh Nyonya Legawa

memiliki watak sabar, tabah, dan tegas. Tokoh Narima mempunyai watak perhatian, peduli dan sayang. Dokter memiliki watak ramah, tidak konsisten, dan mudah tergiur. Suster 1 mempunyai watak ramah, dan tegas. Suster 2 memiliki sifat pandai, dan bijak. Dan Tokoh Joni berwatak mengingatkan orang lain, (c) latar tempat: di rumah sakit, ruang keluarga, ruang kerja, dan ruang periksa, latar waktu : pagi hari, siang hari, dan malam hari, latar sosial dalam: seorang ayah, seorang ibu, seorang anak, pejabat, sekretaris dokter, suster, dan pasien, (d) Alur: alur maju dan alur mundur, (e) sudut pandang: menggunakan persona pertama “Aku”, (f) amanat: amanah dan bertanggungjawab, tidak serakah dengan jabatan, dan berbakti kepada kedua orang tua dengan wujud tindakan seperti tingkah laku yang baik meskipun orang tua telah tiada; (2) nilai-nilai moral meliputi tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan: berdoa, bersyukur, dan taubat, (b) hubungan manusia dengan manusia: sayang keluarga, meminta maaf, sikap kekeluargaan, dan mengingatkan orang lain, (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri: kejujuran, menyadari kesalahan, dan menghargai waktu; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi di kelas XI SMA dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Berdasarkan kompetensi dasar dari pembelajaran sastra pada siswa kelas XI di SMA menggunakan *Contextual Teaching and Learning*.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi guru, melalui pembelajaran sastra di SMA, sebaiknya guru tidak hanya memberikan pengetahuan tentang sastra, tetapi juga harus memasukan nilai-nilai moral yang ada kaitannya dengan sastra tersebut. Guru juga harus menyediakan fasilitas berupa naskah drama yang berisi sastra atau lainnya di perpustakaan sekolah sehingga siswa dapat dengan mudah membacanya; (2) bagi siswa, dengan penelitian ini, siswa diharap mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan dan wawasan siswa; (3) bagi pembaca, dengan penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami naskah drama *Salah Tempat* karya Okie Rendra Rakasiwi. Selain itu, pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam mempelajari karya sastra; dan (4) bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama Pusat Bahasa*. Yogyakarta: CAPS.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi: Teori dan Praktik*. Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.